

**Pengaruh Biaya *Corporate Social Responsibility* (Csr) terhadap
Profitabilitas Perusahaan
(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2013 – 2015)**

The Influence of Corporate Social Responsibility (Csr)'s Cost toward The Company
Profitability
(Empirical studies toward registered banking company in Indonesia Stock Exchange
period 2013 – 2015)

¹Reza Nurhakim, ²Yuni Rosdiana, ³Nurleli

^{1,2,3} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹rezanurhakimm@gmail.com, ²yuni_sjafar@yahoo.com, ³lelinur@yahoo.com

Abstract. A company established goal generally is to obtain profit. Profit is used as a basis for decision-making and predictive element for business sustainability. To achieve these objectives are considered necessary supporting factors that may affect the profitability of one of them with Corporate Social Responsibility (CSR). CSR is a new marketing tool for the company's growth to obtain a positive image of the community at large. The purpose of this study was to determine the CSR costs incurred by the banking company, to determine the profitability of the banking company, and last mngetahui CSR costs influence on the profitability of banking companies. This research was conducted on banking companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2013-2015. In this study used method is descriptive and verification methods with techniques of data analysis using quantitative methods. Sources of data used are secondary data sources. The data collection techniques used were documentation. Sampling technique in this research is purposive sampling. Testing the hypothesis is simple linear regreresi analysis. The results showed that the cost of CSR has increased every year. Profitability of the banking company has fluctuated every year. CSR costs influence on the profitability of banking companies have a significant effect.

Keywords: the cost of corporate social responsibility (CSR), profitability.

Abstrak. Sebuah perusahaan didirikan bertujuan untuk memperoleh profit. Profit digunakan sebagai suatu dasar untuk pengambilan keputusan dan unsur prediksi untuk keberlanjutan usaha. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan faktor pendukung yang dianggap dapat berpengaruh bagi profitabilitas salah satunya dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR merupakan sebuah alat marketing baru bagi pertumbuhan perusahaan untuk mendapatkan citra positif dari masyarakat luas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya CSR yang dikeluarkan oleh perusahaan perbankan, untuk mengetahui profitabilitas perusahaan perbankan, dan terakhir untuk mngetahui pengaruh biaya CSR terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2015. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regreresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya CSR mengalami kenaikan setiap tahunnya. Profitabilitas perusahaan perbankan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pengaruh biaya CSR terhadap profitabilitas perusahaan perbankan berpengaruh signifikan.

Kata Kunci: biaya corporate social responsibility (CSR), profitabilitas.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Sebuah perusahaan didirikan tujuan umumnya adalah untuk memperoleh profit. Profit secara umum adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biayanya dalam jangka waktu (periode) tertentu. Profit sering digunakan sebagai suatu dasar untuk pengenaan pajak, kebijakan dividen, pedoman investasi serta pengambilan keputusan dan unsur prediksi (Kusumanegara, 2009 ; Harnanto, 2003: 444). Menurut Norhadi (2011) perusahaan seharusnya tidak hanya mementingkan *shareholder* akan tetapi juga harus melihat lingkungan sekitar, yang seharusnya bergeser dari yang diorientasikan untuk *shareholder* (*shareholder orientation*) menjadi kearah kesinambungan lingkungan dan masyarakat (*community*) dengan memperhitungkan dampak sosial (*stakeholder orientation*). Terjadinya pergeseran orientasi dalam dunia bisnis dari *shareholders* kepada *stakeholders* telah disebut sebagai penyebab munculnya isu tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Danu, 2011).

Menurut Nugroho (2007) *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan inti dari etika bisnis, yang berarti bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal (artinya kepada pemegang saham atau *shareholder*) tetapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*) yang jangkauannya melebihi kewajiban-kewajiban di atas ekonomi dan legal. Tanggung jawab sosial perusahaan merujuk pada semua hubungan yang terjadi antara sebuah perusahaan dengan semua *stakeholder*, termasuk didalamnya adalah pelanggan atau *customers*, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, supplier bahkan juga kompetitor. *Global Compact Initiative* (2002) menyebut pemahaman ini dengan 3P (*profit, people, planet*), yaitu tujuan bisnis tidak hanya mencari profit (*profit*), tetapi juga menyejahterakan orang (*people*), dan menjamin keberlanjutan hidup planet ini. Berkaitan dengan hal tersebut, pemerintah mengeluarkan peraturan yang mengenai tanggung jawab sosial, yang diatur dalam Undang-Undang R.I. No. 40 tahun 2007 pasal 74 tentang “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan”.

Dalam melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan tentunya akan mengeluarkan biaya-biaya yang sering disebut biaya sosial biaya ini timbul apabila terdapat dampak sosial yang ditimbulkan oleh suatu perusahaan. Soemarno didalam (<http://images.soemarno.multiply.com>) mengemukakan bahwa biaya sosial adalah biaya yang timbul dan harus ditanggung sebagai akibat suatu kegiatan (manusia, industri, pembangunan dan lain-lain).

Fenomena yang terjadi pada perusahaan perbankan yang listing di BEI dalam kurun waktu 2013-2015 masih ada yang belum mengeluarkan biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR), contohnya seperti PT Bank National Nobu, PT Bank bumi Artha, PT Bank Capital, dan PT Bank Mestika. Hal ini terjadi karena kurangnya perhatian manajemen perusahaan terhadap lingkungan. Fenomena yang ditemukan peneliti pada perusahaan sektor perbankan yang listing di BEI terdapat pada PT Bank CIMB Niaga dalam kurun waktu 2013-2015. Biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dikeluarkan PT Bank CIMB Niaga tiap tahunnya meningkat, sedangkan profit yang diperoleh tiap tahunnya menurun. Akan tetapi pada perusahaan PT BRI Agro Niaga mengalami hal yang berbeda, dimana biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dikeluarkan tiap tahunnya terus meningkat, diikuti dengan profit perusahaan yang meningkat selama kurun waktu 2013-2015.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat diketahui pentingnya

melaksanakan apa yang dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan berpengaruh terhadap peningkatan profit yang ditetapkan oleh profit yang diperoleh dari pengelolaan unit usaha. Hal ini sesuai dengan pendapat Watt dan Zimmerman (1986) yang menyatakan bahwa biaya sosial yang dikeluarkan oleh perusahaan memiliki kemanfaatan di mata masyarakat, dapat meningkatkan profit perusahaan dan dapat mengurangi munculnya *negative externalities*. *Negative externalities*, menurut Watt dan Zimmerman (1986) adalah pengaruh yang diterima oleh beberapa pihak akibat kegiatan yang dilakukan oleh pihak lain yang mengakibatkan penurunan kesejahteraan dan hilangnya kesejahteraan tersebut tidak dikompensasi. Dengan uraian tersebut di atas maka dapat dikatakan bahwa biaya sosial yang dikeluarkan oleh perusahaan berpengaruh terhadap peningkatan profit. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Hadi (2011:57) bahwa dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) mengisyaratkan bahwa terjadi konektivitas secara integral antara kepedulian masyarakat, menjaga keseimbangan lingkungan dan upaya mencapai profit perusahaan.

2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat memahami:

1. Bagaimana biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dikeluarkan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Bagaimana profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Bagaimana pengaruh biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

B. Kajian Pustaka

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Definisi *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut Darwin (2004) Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggungjawab organisasi di bidang hukum. Hadi (2011:48) *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi, yang dibarengi dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan berikut keluarganya, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas.

Komponen Utama Biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut Hasibuan, C. Sedyono (2006) menjelaskan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dibagi menjadi tiga komponen utama, yaitu: "*People, profit, dan planet*." Ketiga komponen inilah yang saat ini sering dijadikan dasar perencanaan, pengungkapan dan evaluasi (pelaporan) program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang kemudian dikenal sebagai *triple bottom line*. Dalam menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) kita sebagai perusahaan harus mengeluarkan biaya dan komponen biayanya itu terbagi dalam beberapa hal, seperti yang di katakan oleh Septiana (2012:72) komponen biaya Corporate Social

Responsibility yaitu :

1. Biaya Kesejahteraan Karyawan
Mencakup praktik ketenagakerjaan, melalui program kesejahteraan karyawan yang dapat di tentukan melalui penelusuran akun-akun laporan keuangan terkait dengan pelaksanaan program ini seperti akun gaji, upah, bonus, tunjangan, dan kesejahteraan karyawan
2. Biaya Bina Lingkungan
Mencakup lingkungan, dilakukan melalui program bina lingkungan yang dapat ditentukan dengan menelusuri akun-akun terkait dengan kegiatan ini dalam laporan keuangan, seperti akun sumbangan, iuran, pelatihan dan pendidikan, hubungan masyarakat dan bina lingkungan
3. Biaya Kemitraan
Mencakup perlibatan, ditentukan melalui penelusuran akun-akun terkait dengan kegiatan ini pada laporan keuangan, seperti akun program kemitraan, dana pinjaman, ikatan kerja sama dan sponsor.

2. Profitabilitas

Definisi Profitabilitas

Menurut Pearch Robinson (2007:89) Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Adapun menurut Sofyan Safri Harahap (2010:304) Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan profit melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, dapat digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. Berikut ini adalah jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan menurut (Subramanyam, 2012:45) :

1. Gross Profit Margin
2. Operating Profit Margin
3. Net Profit Margin
4. Return on Investment
5. Return on Equity
6. Return on Assets
7. Earning Per Share

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2015. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2015. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Hasil Penelitian

Biaya Corporate Social Responsibility (CSR)

Kondisi biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan perbankan baik milik swasta maupun badan pemerintahan di Indonesia yang telah *listing* di BEI selama periode 2013-2015 rata-rata biaya yang dikeluarkan mengalami penurunan. Sedangkan jika dilihat dari setiap perusahaan kondisi biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengalami fluktuasi. Dari 21 perusahaan perbankan pada tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2013 mengalami penurunan, persentase rata-rata penurunan biaya CSR nya adalah sebesar -17,94%. Sedangkan pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami kenaikan biaya CSR dengan persentase rata-rata sebesar 21,21%.

Adapun jumlah perusahaan yang mengalami penurunan yaitu sebanyak 63% dari periode 2013-2014, artinya yang mengalami kenaikan ada 37% perusahaan. Sedangkan untuk tahun 2014-2015 yang mengalami penurunan sebesar 52% artinya sisanya sebanyak 48% perusahaan mengalami kenaikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada periode 2013-2015 perusahaan sudah memperhatikan dengan lebih baik biaya CSR nya.

Selain itu perusahaan mulai menyadari pentingnya biaya CSR, selain dari kewajiban yang ditetapkan oleh pemerintah, juga lebih dari itu perusahaan merasa perlu memperhatikan lingkungannya agar keberadaannya mengalami keberlanjutan atau *sustainability* yang akhirnya akan meningkatkan profitabilitasnya. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak hanya membahas mengenai tanggung jawab terhadap lingkungan tempat perusahaan melakukan operasi perusahaan. Namun, lebih dari itu *Corporate Social Responsibility* (CSR) mencakup unsur-unsur yang sangat mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya. Sebagai gambaran, *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah terlibat dalam pendidikan, ketenagakerjaan, HAM, kemitraan, sosial dan budaya, serta lainnya.

Profitabilitas Perusahaan

Kondisi profitabilitas pada perusahaan perbankan di Indonesia baik milik swasta maupun badan pemerintahan yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013- 2015 mengalami fluktuasi. Faktor yang menyebabkan adanya fluktuasi ROA pada masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel adalah karena adanya kenaikan atau penurunan jumlah aktiva dalam 3 tahun terakhir.

Dari 21 perusahaan perbankan pada tahun 2014 mengalami penurunan profitabilitas dengan persentase rata-rata sebesar -0,37% artinya perusahaan memperoleh profit jauh lebih sedikit dibandingkan dengan tahun 2013, Sedangkan pada tahun 2015 mengalami kenaikan profitabilitas dengan persentase rata-rata sebesar -0,29%. Selain itu perusahaan yang mengalami penurunan pada tahun 2014 ada 76% dan yang mengalami kenaikan ada 24% dari total perusahaan yang diteliti, sedangkan

untuk tahun 2015 perusahaan yang mengalami penurunan ada 66% dan yang mengalami kenaikan ada 34% dari total perusahaan yang diteliti.

Peningkatan profitabilitas mencerminkan kondisi kinerja keuangan perusahaan baik, peningkatan laba merupakan hal yang positif, karena dengan laba terus meningkat perusahaan dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan. tetapi, tidak semua penurunan laba merupakan hal yang buruk, contohnya seperti PT. Bank Sinarmas, Tbk yang menambah aset dengan tujuan meningkatkan dan memperluas operasi perusahaan di masa yang akan datang. Dan juga besar kemungkinan penurunan profitabilitas di sebabkan oleh laba mereka yang turun atau adanya proses pemilihan presiden pada tahun 2014, selain itu juga karena faktor harga minyak di indonesia yang naik dari Rp.6.000 ke Rp.8.300.

2. Analisis Penujian Hipotesis

Analisis statisti yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Bentuk model persamaan regresi yang akan diuji diformulakan sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

X = Biaya CSR

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

Dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS didapat hasil estimasi persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.678	.953		-1.760	.083
	Biaya CSR	.102	.043	.294	2.401	.019

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Tabel 1. Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai konstanta a = -1,678 dan koefisien regresi b = 0,102 sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,678 + 0,102 X$$

Berdasarkan persamaan di atas, nilai a = -1,678 diartikan bahwa jika variabel biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) diabaikan (bernilai nol), maka variabel Profitabilitas bernilai negatif 1,678. Sedangkan nilai b = 0,102 diartikan bahwa setiap satu kali peningkatan variabel biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka variabel profitabilitas akan meningkat sebesar 0,102.

Uji product moment dilakukan dengan menggunakan uji korelasi pearson, yaitu dengan membandingkan angka korelasi pearson dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi. Dengan bantuan aplikasi program SPSS didapat output hasil perhitungan sebagai berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.294 ^a	.086	.071	.78569

a. Predictors: (Constant), Biaya CSR

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Tabel 2. Model Summary

Hasil analisis diketahui bahwa besarnya angka dari koefisien korelasi (R) adalah 0,294 dan angka tersebut positif, dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan atau korelasi yang rendah, dimana koefisien korelasi tersebut berada pada rentang 0,20 – 0.399, selanjutnya koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,294) \times 100\% \\
 &= 0,086 \times 100\% \\
 &= 8,6\%
 \end{aligned}$$

Dengan demikian maka variabel biaya CSR memberikan pengaruh sebesar 8,6% terhadap variabel profitabilitas. Dimana semakin tinggi biaya CSR yang dikeluarkan oleh perusahaan maka akan di ikuti oleh peningkatan profitabilitas perusahaan, begitu juga sebaliknya. Sedangkan sisanya sebesar 91,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati penulis.

Untuk membuktikan apakah variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y), maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah dikemukakan.

Hipotesis:

$H_0 : \rho = 0$ Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap variabel profitabilitas

$H_1 : \rho \neq 0$ Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap variabel profitabilitas

 $\alpha = 0,05$

Dengan menggunakan SPSS 21.0 diperoleh hasil analisis regresi sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.678	.953		-1.760	.083
Biaya CSR	.102	.043	.294	2.401	.019

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Tabel 3. Uji t

Dari hasil perhitungan uji-t, dapat diketahui bahwa untuk uji hipotesis pengaruh antara variabel biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap variabel profitabilitas diperoleh nilai signifikansi yakni p-value yang lebih kecil dari alpha, atau ($0,019 < 0,05$)

E. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diambil beberapa simpulan tentang Pengaruh variabel Biaya *Corporate Social Responsibility* (X) Terhadap Profitabilitas (Y) dengan hasil sebagai berikut :

1. Biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dikeluarkan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015 yang meliputi biaya kesejahteraan karyawan, biaya kemitraan, dan biaya bina lingkungan paling tinggi pada tahun 2013 adalah perusahaan Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk, dan paling rendah ada pada perusahaan Bank MNC Internasional Tbk. Lalu pada tahun 2014 yang paling tinggi adalah Bank mandiri (Persero), sedangkan paling rendah adalah Bank MNC Internasional Tbk. Dan pada tahun 2015 yang paling tinggi adalah Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sedangkan paling rendah adalah Bank J Trust Tbk. Selain itu pada tahun 2014 rata-rata biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2015 rata-rata biaya CSR yang dikeluarkan mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan CSR yang terdapat di perbankan Indonesia telah sesuai dengan tujuannya dan UU yang ditetapkan oleh pemerintah.
2. Profitabilitas adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan, dalam penelitian ini profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA), *return on assets* perusahaan pada umumnya mengalami kenaikan. Pada tahun 2013 *return on assets* paling tinggi adalah Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, sedangkan paling rendah adalah bank J Trust Tbk, lalu pada tahun 2014 *return on assets* yang paling tinggi adalah Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sedangkan paling rendah adalah Bank J trust Tbk, dan terakhir pada tahun 2015 *return on assets* yang paling tinggi adalah Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sedangkan yang paling rendah adalah Bank J Trust Tbk. Selain itu yang mengalami kenaikan paling tinggi adalah Bank J Trust yaitu pada tahun 2014 sedangkan yang mengalami penurunan paling rendah adalah Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk pada saat tahun 2014. Selain itu mayoritas *return on assets* perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia termasuk dalam kategori peringkat 1 yang artinya adalah sangat baik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Daftar Pustaka

- Kusumanegara, Wisnu. 2009. "Pengaruh Biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Tingkat Profit Perusahaan". Skripsi. Widyatama, Bandung.
- Nugroho, Yanuar. 10 Nopember 2007. *Dilema Tanggung Jawab Korporasi*. Kumpulan Tulisan, www.unisosdem.org
- Hadi, Nur. 2011. *Corporate Social Responsibility Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Watts, R, L., and Zimmerman, J, L. 1986. *Positive Accounting Theory*. New York:

- Prentice Hall.
- Darwin, Ali. 2004. *Penerapan Sustainability Reporting di Indonesia*. Konvensi Nasional Akuntansi V. Program Profesi Lanjutan.. Yogyakarta.
- Hasibuan, C. Sedyono. 2006. *CSR Communication: A Challenge On Its Own, Economics Business Accounting Review*. Edisi Ketiga. Jakarta: Departemen Akuntansi FEUI.
- Septiana, Rika Amalia dan Emrinaldi Nur DP. 2012. *Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Pekbis Jurnnal, Vol.4, No.2, hal 71
- Pearce dan Robinson. 2007. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Salemba Empat
- Harahap, Sofian Safitri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada
- Wild, John J. K. R. Subramanyam Robert F Hasley. 2012. *Financial Statement Analysis (Analisis Laporan Keuangan)*. Jakarta: Salemba empat.